



**Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan
Media *English Vocabulary Card***

¹Muhammad Arief Rachmadhan ² Aditia Eska Wardana ³ Luthfi Hamdani Maula

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹ ariefrch4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang terlihat dari hasil ulangan harian siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa melalui media *English Vocabulary Card* materi buah-buahan dan bagian tubuh. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus dari Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus yang dilengkapi dengan penggunaan alat pengumpulan data berupa hasil tes dan lembar observasi. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *English Vocabulary Card* memberikan pengaruh yang baik terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian menunjukkan jika penggunaan media *English Vocabulary Card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata tes pemahaman konsep siswa pada pra tindakan yaitu 39,5 menjadi 59,3 pada siklus I, sehingga mengalami peningkatan sebesar 19,77 pada peningkatan kemampuan. Nilai rata-rata penguasaan bahasa Inggris siswa pada siklus I yaitu 59,3 menjadi 76,02 pada siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 16,70.

Kata kunci: *English Vocabulary Card*, Peningkatan Kosakata, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This research is motivated by the low mastery of students' English vocabulary which can be seen from students' daily test results. The purpose of this study was to improve students' ability to master English vocabulary through media English Vocabulary Card fruit material and body parts. The research method used was Class Action Research with cycle models from Kemmis and Taggart. This research was conducted in two cycles equipped with the use of data collection tools in the form of test results and observation sheets. The learning process using English Vocabulary Card media has a good influence on students' mastery of English vocabulary. The results showed that the use of English Vocabulary Card media can improve students' mastery of English vocabulary. The increase can be seen from the average value of students' concept understanding tests at pre-action, which is 39.5 to 59.3 in the first cycle, so that there is an increase of 19.77 in capacity building. The average value of mastery of English in students in the first cycle was 59.3 to 76.02 in the second cycle, so that it increased by 16.70.

Keyword: *English Vocabulary Card, Increase Student's Vocabulary mastery, elementary school*

PENDAHULUAN

Kosakata atau *vocabulary* adalah perbedaan/kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa (Soedjito dkk, 2011:3). Dalam belajar bahasa pasti tidak akan terlepas dari belajar kosakata, karena *vocabulary* mempunyai peranan yang sangat

vital dalam penentu kelancaran berkomunikasi. Berkomunikasi bisa melalui berbagai bahasa, di antaranya bahasa Inggris. Keberadaan kosakata dalam bahasa Inggris merupakan salah satu syarat untuk dapat menguasai bahasa Inggris. Penguasaan

bahasa Inggris bila ditingkatkan dengan cara menguasai kosakata secara baik karena penguasaan kosakata yang baik akan berpengaruh terhadap keterampilan seseorang dalam berbahasa. Tarigan (dalam Bari', 2003:1) menyatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya.

Mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, tuntutan untuk dapat menguasai bahasa asing sebagai alat komunikasi adalah sebuah kebutuhan. Mempunyai kosakata yang cukup merupakan salah satu syarat untuk menguasai bahasa Inggris. Hal ini diperjelas bahwa komponen bahasa Inggris terdiri dari tiga, yaitu grammar (tata bahasa), vocabulary (kosakata), pronunciation (pelafalan) (Kasihani, 2010:43). Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris dimasa depan, maka pembelajaran bahasa Inggris sendiri mungkin harus diterapkan.

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional. Bahasa Inggris menjadi bahasa komunikasi di dunia internasional sehingga hampir tidak ada negara yang tidak mempelajari sebagai bahasa komunikasi bagi para pelajar atau pebisnis. Dengan demikian, perlu adanya pemahaman dan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, salah satu hal dasar yang penting untuk dikuasai dalam mempelajari bahasa Inggris adalah penguasaan kosa kata. Semakin banyak kosa kata dalam bahasa Inggris yang dikuasai, maka akan semakin mudah pula dipelajari dan dipahami bahasa asing tersebut. Pada umumnya peserta didik yang baru memulai belajar Bahasa Inggris sangat membutuhkan pengetahuan mengenai kosa kata yang baik dan memadai. Maka peserta didik akan mampu untuk mengerti maksud dari Bahasa Inggris tersebut.

Selama ini pembelajaran Bahasa Inggris masih disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang sangat minim. Jika tersedia pun sebagian besar hanya berupa gambar-gambar dinding yang memuat kosa kata Bahasa Inggris. Salah satu penunjang bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media

pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah media kartu. Media kartu merupakan media pembelajaran bahasa Inggris yang cukup efektif, mudah dibuat dan tidak membutuhkan biaya banyak. Media kartu merupakan salah satu dari jenis media visual yang cenderung lebih mudah pengadaannya karena dapat dibuat atau dipilih dari bahan-bahan yang relatif mudah didapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan harganya pun juga tidak mahal atau bahkan terkadang tanpa memerlukan biaya sama sekali. Media kartu bergambar adalah salah satu media yang efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris. Melalui media kartu bergambar ini peserta didik dapat mengisi waktu dengan hal-hal positif, secara tidak sadar mereka telah belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Cikundul yaitu ternyata guru bahasa Inggris di Sekolah ini telah menggunakan Kurikulum 2013, akan tetapi pelajaran bahasa Inggris di pakai sebagai muatan lokal dan untuk bahasa Inggris masih menggunakan KTSP. Alasan bahasa Inggris dimasukkan sebagai muatan lokal karena adanya kesepakatan KKG gugus 3 sehingga bahasa Inggris digunakan sebagai bekal untuk memasuki sekolah kejenjang berikutnya. Pada saat wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris masih terdapat beberapa kendala, sebagaiian siswa masih kesulitan dalam menguasai kosakata, dari 22 orang siswa, terdapat 18 orang siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM dan juga merasa kesulitan dalam memahami kosa kata. Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang masih menjadi kendala untuk siswa. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari siswa lalu struktur dan formatnya berbeda dengan bahasa ibu dan bahasa sehari-hari yang digunakan siswa.

Disamping itu masih kurangnya media pembelajaran yang bisa dimiliki masing-masing siswa. Di sekolah tersebut, terlihat bahwa guru belum menggunakan media dalam menyampaikan materi. Guru memberikan arti kata mengenai kosakata yang diajarkan secara lisan dan siswa secara acak diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai arti kata suatu kosakata secara lisan juga. Siswa diminta untuk membaca suatu kosakata yang tertera dalam buku paket secara sekilas dan belum ada pemahaman bagi siswa. Siswa melafalkan kosakata sesuai yang dicontohkan guru dan telah

tertera dalam buku paket, namun guru belum melakukan melakukan pengecekan cara membaca siswa dengan memberi kesempatan kepada masing-masing individu untuk melafalkannya. Siswa belum diberi kesempatan oleh guru untuk menuliskan kosakata yang baru saja dipelajari dalam buku masing-masing selama proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran, sehingga belum ada latihan siswa atau pendalaman siswa mengenai suatu kosakata.

Melihat masalah yang terjadi, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman penguasssan kosa kata pada anak, karena menggunakan media pembelajaran yang biasa dipakai oleh guru kelas dirasa kurang meningkatkan kemampuan kosa kata pada anak, maka diperlukan media yang menarik perhatian anak untuk lebih ingin menguasai kosa kata bahasa Inggris, salah satunya dengan penggunaan media *English Vocabulary Card*, media ini seringkali disebut juga dengan media flashcard, yaitu dengan menggunakan kartu bergambar untuk menarik minat siswa agar lebih antusias dalam memahami pengenalan kosa kata, karena media ini menggunakan kartu bergambar dan juga dilengkapi dengan kartu papan permainan, diharapkan dapat lebih menarik minat siswa untuk lebih menguasai kemampuan kosa kata dalam pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai upaya meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris siswa melalui media pembelajaran *English Vocabulary Card*. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *English Vocabulary Card* ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan koasa kata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di Sekolah Dasar. Adanya media pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar ini, diharapkan dapat membantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris, sehingga dapat mencapai hasil baik dan memberikan kemudahan kepada guru dalam upaya memberikan materi bahasa Inggris. Selain itu peneliti juga berharap dengan adanya Media *English Card Vocabulary* dapat memberikan suatu media pembelajaran di Sekolah Dasar yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan

Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *English Vocabulary Card*”.

METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*). Peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 dengan menggunakan media *English Vocabulary Card*.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Cikundul dan waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

c. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitan ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cikundul Sukabumi dengan jumlah siswa 22 orang. Adapun objek dari penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media *English Vocabulay Card*.

d. Prosedur

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan ini terdiri dari: *planning* (perencanaan), *action and observation* (pelaksanaan dan observasi), dan *reflection* (refleksi).

e. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Soal tes unjuk kerja

Soal tes unjuk kerja, digunakan untuk mengukur jumlah penguasaan kosakata siswa. Tes dikerjakan siswa secara individual yang diberikan di akhir materi.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan dilakukan dengan mendokumentasikan proses pembelajaran kosakata baik dari aktivitas guru maupun siswa serta lingkungan atau kondisi pembelajaran dan foto kegiatan selama proses belajar mengajar baik sebelum maupun ketika dilaksanakan tindakan.

f. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. data dikumpulkan menggunakan instrumen soal tes unjuk kerja dan

catatan lapangan. Adapun teknik analisis data-data tersebut sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai penguasaan kosakata pada pra siklus, siklus I, dan siklus II
- b) Menghitung nilai rata-rata (*mean*) penguasaan kosakata siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dapat dilakukan dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

- c) Menghitung persentase siswa yang sudah berhasil mencapai KKM yang ditetapkan. Persentase yang dicari dapat diperoleh dari:

$$\frac{\sum \text{siswa yang sudah mencapai KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

Selanjutnya nilai rata-rata (mean) dan angka persentase ketuntasan yang diperoleh dibandingkan dari kegiatan sebelum tindakan dan kegiatan sesudah tindakan untuk membandingkan apakah sudah diperoleh peningkatan setelah diadakan tindakan atau belum.

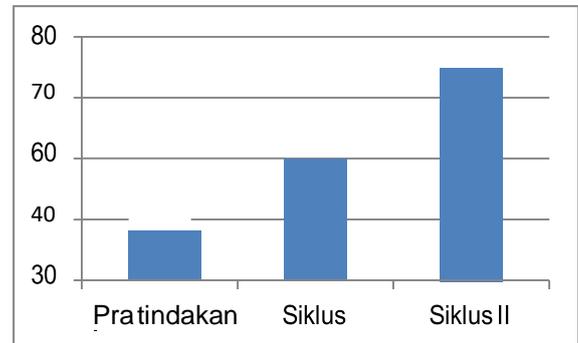
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2019. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi tindakan. Berikut ini adalah hasil nilai rata-rata siswa:

Tabel 1. Perbandingan Penguasaan Kosakata Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Nilai Rerata		
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
39,04	59,3	76,02

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas IV SD Negeri Cikundul Sukabumi, penggunaan media *English Vocabulary Card* dalam meningkatkan kosakata dapat tercapai baik peningkatan lisan maupun tulisan.



Gambar I. Diagram Batang Peningkatan Penggunaan Kosakata Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan penguasaan kosakata siswa meningkat dari pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Pembahasan

Penelitian peningkatan penguasaan kosakata siswa kelas IV SD Negeri Cikundul Sukabumi menggunakan media *English Vocabulary Card* pada siklus I masih belum maksimal. Namun nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari nilai pra tindakan. Siswa yang belum meningkatkan penguasaan kosakatanya dikarenakan pada saat evaluasi penguasaan kosakata kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran karena pada pembelajaran sebelumnya tidak dapat melihat kosakata dalam *English Vocabulary Card* dengan jelas. Beberapa siswa sudah menunjukkan kemajuan dalam penguasaan kosakata namun karena dalam dua pertemuan awal kurang fokus dalam memperhatikan kosakata yang ditunjukkan sehingga saat evaluasi masih bingung melafalkan kosakata tersebut dan akhirnya malah melafalkannya dengan bahasa Indonesia dan dengan lirih karena ragu akan jawabannya. Siswa lain juga masih banyak yang berlarian keluar kelas dan mengganggu teman lain sehingga kelas sulit dikondisikan. Saat evaluasi banyak siswa yang ragu menjawab malah bertanya pada teman lain dan diberi jawaban yang salah sehingga akhirnya malah menjerumuskan dan mendapat nilai yang belum maksimal.

Penggunaan *English Vocabulary Card* dalam siklus I menunjukkan adanya peningkatan

penguasaan kosakata siswa dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas yang meningkat dibandingkan dengan pra tindakan. Penggunaan media *English Vocabulary Card* ini sesuai dengan pendapat Mary Slattery dan Jane Willis (2001: 72-74) yaitu dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata baru bagi siswa. Guru sebaiknya memberi contoh berulang-ulang tentang pelafalan kosakata dan siswa menirukan. Siswa juga diperkenalkan dengan cara penulisannya. Setelah itu barulah siswa diajak untuk mencocokkan antara tulisan dan gambar yang ada dalam *English Vocabulary Card* dan diajak untuk mencoba sendiri melafalkannya, hal inilah yang mempengaruhi guru dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Guru hanya fokus pada pembelajaran saja dan kurang memperhatikan siswa yang ternyata ada masih belum jelas melihat tulisan dalam *English Vocabulary Card* sehingga saat dievaluasi masih bingung menuliskan kosakatanya.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran selain sebagai fasilitator juga sebagai pembimbing siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2010: 185) yang menyatakan peran guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan bantuan dan pelayanan pada siswa yang memerlukan. Guru perlu melakukan kontrol pada siswa untuk melayani setiap siswa, terutama siswa yang dianggap lambat dalam belajar. Namun, pada pelaksanaan tindakan siklus I, guru belum maksimal dalam memberikan bimbingan pada siswanya. Guru kurang dapat mengkondisikan kelas yang ramai sehingga guru sulit membimbing siswa satu persatu saat pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus II sudah berjalan dengan baik. Siswa menjadi lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *English Vocabulary Card*. Siswa juga dibagi dalam kelompok kecil untuk saling menjadi tutor sebaya bagi temannya karena dinilai cukup efektif. Pembentukan kelompok ini menurut Helena Curtain dan Carol Ann Dahlberg (2010: 97-98) dapat memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi dan membangun komunikasi interpersonal walaupun jam pelajaran terbatas. Siswa termotivasi untuk saling mencoba kosakata yang mereka pelajari dalam interaksinya dengan teman sekelompok.

Siswa juga diberi kesempatan untuk memainkan sendiri media *English Vocabulary Card* dan saling tanya jawab dengan teman satu kelompoknya sehingga siswa lebih tertarik untuk bersaing dalam menguasai kosakata. Beberapa

siswa yang maju ke depan dan membacakan kosakata yang ditempel di depan kelas juga sudah dengan suara yang lantang dan pelafalan yang cukup bagus walaupun terkadang guru juga harus membantu mengkoreksi pelafalannya yang salah, namun hal ini sangat membantu siswa lain untuk menirukan pelafalan yang dicontohkan di depan kelas dengan baik daripada hanya guru yang mencontohkan di depan kelas. Kegiatan pelafalan kosakata ini lebih menyenangkan karena siswa merasa lebih bebas dan bersemangat dalam berbicara. Siswa juga lebih termotivasi berbicara aktif, hal ini sesuai dengan pendapat Kasihani Suyanto (2010: 31) bahwa dalam suasana gembira dan situasi belajar yang menarik, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Kegiatan pembelajaran kosakata pada siklus II cukup memuaskan dan siswa sudah mengalami peningkatan. Hal ini juga dapat dilihat dari proses siswa ketika di kelas mengikuti pembelajaran dan saat evaluasi. Siswa sudah lebih percaya diri dan lantang dalam melafalkan kosakata. Bahkan karena pertemuan sebelumnya sudah saling bersaing dengan teman satu kelompoknya, siswa sudah menghafalkan kosakata dan berlatih sendiri lebih giat sehingga saat dievaluasi banyak siswa yang sudah baik dalam penguasaan kosakata.

Peningkatan keterampilan berbicara pada siklus II terjadi karena ada berbagai faktor antara lain: 1) guru memberikan bimbingan secara maksimal selama kegiatan pembelajaran, 2) motivasi dan penguatan dari guru membuat siswa percaya diri dan tidak takut melafalkan kosakata, 3) siswa belajar dari pengalaman pada pelaksanaan tindakan siklus I, dan 4) teknik tutor sebaya yang memotivasi siswa untuk bersaing dalam menguasai kosakata. Secara umum, penguasaan kosakata siswa kelas 4 SD Negeri Cikundul semakin meningkat dari pratindakan sampai siklus II. Aspek penguasaan kosakata yang terdiri dari penulisan dan pelafalan dikuasai siswa secara bertahap.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas 4 SD Negeri Cikundul, penggunaan media *English Vocabulary Card* dalam meningkatkan kosakata dapat tercapai baik peningkatan lisan maupun tulisan. Saat siswa belajar kosakata menggunakan *English Vocabulary Card* maka ia akan melihat contoh benda yang sedang dipelajari secara konkret lewat gambar dua dimensi dan memudahkan siswa mengingat, maka hal ini juga membantu siswa dalam mengingat tulisan yang ada dalam flashcard yaitu susunan kata pembentuk kosakata tersebut, hal ini sesuai dengan

pendapat Marry Slattery dan Jane Willis (2001: 47) bahwa ketika guru akan mengajarkan kosakata baru bagi siswa, guru dapat mengulang membacakan kosakata dan siswa menirukan. dalam mengenalkan kosakatanya juga dapat menggunakan gambar, suara, media, gestur, dan aksi. Jika menggunakan gambar juga sebaiknya berwarna, dan guru harus sering mengulang kosakata tersebut agar siswa menjadi terbiasa.

Melalui penggunaan media *English Vocabulary Card* dan contoh dari guru, siswa dapat mengerti bagaimana tekanan dan ketepatan pelafalan kosakata tersebut. Siswa yang melakukan kesalahan dalam pelafalan juga dapat memperbaikinya saat media *English Vocabulary Card* dibacakan berulang kali oleh guru, hal ini sesuai dengan pendapat Helena Curtain dan Carol Ann Dahlberg (2010: 60)

“as the case with others errors, early pronunciation problems can effectively be dealt with when teacher restate student message correctly as a form of reflective listening rather than in a correction mode. Most learners tend to be good imitators, so there is no serious danger of reinforcing poor pronunciation habits”.

Saat sudah mengerti bagaimana mengucapkan kata tersebut, maka siswa akan lebih berani dan lancar saat melafalkan kosakata tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Helena Curtain dan Carol Ann Dahlberg (2010: 60) yang mengatakan

“when students have gained confidence and comfort with the new language, and the emphasis on communication has been established, attention to pronunciation becomes more appropriate. Teacher can assist experienced students in communicating more effectively and more precisely by guiding improvement in pronunciation....”

Melalui penggunaan media *English Vocabulary Card*, siswa yang awalnya hanya mendengar dan menirukan, mereka akan mulai melihat tulisan yang berhubungan dengan gambar dalam flashcard dan belajar spelling kosakata tersebut, hal inilah yang membantu siswa dalam mengingat penulisan kosakata tersebut.

Penguasaan kosakata siswa kelas 4 SD Negeri Cikundul dibuktikan dengan nilai rata-rata pada tiap siklus yang meningkat. Nilai rata-rata pada kondisi awal adalah sebesar 39,04 dan meningkat menjadi 59,3 pada siklus I. Karena siklus I dianggap belum maksimal maka dilakukan perbaikan pada siklus II agar tujuan pembelajaran

pada siklus II dapat tercapai. Nilai rata-rata penguasaan kosakata pada siklus II telah mencapai tujuan yaitu sebesar 76,02 dimana lebih dari 70% siswa mendapat nilai di atas 60 sehingga penelitian peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *English Vocabulary Card* siswa kelas 4 SD Negeri Cikundul telah berhasil.

PENUTUP

Simpulan

Penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 4 SD Negeri Cikundul Sukabumi sebelum penerapan pembelajaran dengan media *English Vocabulary Card* masih rendah, ditandai dengan nilai rata-rata kelas sebesar 39,05 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 32,5. Penggunaan media *English Vocabulary Card* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas 4 SD Negeri Cikundul Sukabumi. Melalui penggunaan media *English Vocabulary Card* siswa lebih tertarik dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris sehingga lebih memperhatikan pelajaran dan semangat untuk menguasai kosakata tersebut karena gambar yang disediakan berwarna-warni dan mudah diingat.

Penggunaan *English Vocabulary Card* di depan kelas dengan bantuan teman sekelas juga dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi melafalkan kosakata karena siswa merasa lebih bebas berbicara. Penulisan kosakata yang jelas dan dapat dibaca oleh seluruh siswa dengan jelas juga sangat membantu pemahaman siswa karena jika tulisan terlalu kecil maka siswa sulit membacanya dan hanya mengingat dari pelafalan yang telah dicontohkan oleh guru saja. Pembentukan kelompok kecil dalam pembelajaran juga sangat membantu siswa karena siswa akan lebih termotivasi dalam menguasai kosakata.

Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dapat dilihat melalui nilai rerata kelas pada saat pratindakan sebesar 39,05 dan mengalami peningkatan sebesar 16,7 pada siklus I menjadi sebesar 59,3. Sedangkan nilai dari siklus I juga mengalami peningkatan sebesar 19,7 pada siklus II menjadi sebesar 76,02. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 sudah mencapai 70%.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut. Sebaiknya guru lebih sering menggunakan media *English Vocabulary Card* dalam mengajarkan kosakata kepada siswa dan siswa diberi kesempatan

untuk menggunakan sendiri media *English Vocabulary Card*. Siswa juga dapat saling menjadi tutor sebaya dengan dibentuk kelompok kecil agar saling belajar satu sama lain dan tidak canggung menggunakan media *English Vocabulary Card*. Bagi kepala sekolah sebaiknya kepala sekolah selalu memberi dukungan penyediaan media pembelajaran kosakata bagi guru agar dapat maksimal dan menarik dalam mengajarkan kosakata kepada siswa.

Learnes, Grades K-8. United States: Pearson.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ali Mustadi. 2012. Peningkatan Active English Achievement Melalui Metode “*Total Physical Response*” Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal.PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*. Diambil dari https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dq4z5iAAAAAJ&ccstar t= 20& page size= 80&citation_for_view=dq4z5iAAAAAJ:5nxA0vEk-is C padatangal 1 Januari 2018.
- _____. 2012. *Speaking Skill Improvement Melalui Role Playing Pada Kompetensi English for Instruction di PGSD*. *Jurnal.PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*. Diambil dari https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dq4z5iAAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=dq4z5iAAAAAJ:hqOjcs7Dif 8C pada 1 Januari 2018.
- Purwoko.A. B.. 2012. “*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Flashcard dalam Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Siswa Kelas II SDN Salatiga 06 Kota Salatiga*”. *Skripsi*. http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/2202/1/T1_292008524 Judul. pdf padatangal 2 Januari 2018.
- Azhar.Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Satuan Standar Isi Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Ceranic, Helena. 2011. *Panduan Bagi Guru Bahasa Inggris*. Jakarta: Erlangga.
- Curtain, Helena & Dahlberg, Carol Ann. 2010. *Language And Children; Making the Match : New Language for Young*